

Pendidikan secara ideal bertujuan untuk menciptakan sumber daya manusia yang handal, memiliki intelektual dan keterampilan yang ditopang oleh moral dan nilai-nilai keagamaan yang mantap. Salah satu usaha untuk mencapai tujuan pendidikan adalah melalui proses pembelajaran terjadi interaksi antara guru dan siswa. Guru merupakan komponen pembelajaran yang sangat menentukan keberhasilan tujuan pendidikan.

Mengingat sangat pentingnya pendidikan bagi kehidupan, maka pendidikan harus dilaksanakan sebaik-baiknya sehingga memperoleh hasil yang diharapkan. Untuk melaksanakan pendidikan harus dimulai dengan pengadaan tenaga pendidikan sampai pada usaha peningkatan mutu tenaga kependidikan. Kemampuan guru sebagai tenaga kependidikan, baik secara operasional, sosial, maupun profesional, harus benar-benar difikirkan karena pada dasarnya guru sebagai tenaga kependidikan dan sebagai ujung tombak keberhasilan pendidikan.<sup>4</sup>

Menurut Piet A. Sahertian, “Pendidikan adalah usaha sadar yang dengan sengaja direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia.”<sup>5</sup>

Dalam undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 menyatakan bahwa :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka

---

<sup>4</sup> Sudirman N., dkk., *Ilmu Pendidikan*, (Bandung: PT Raja Rosdakarya, 2002) cet-3, h. 3

<sup>5</sup> Piet A. Sahertian, *konsep Dasar & Teknik Supervisi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000) h. 1

mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab<sup>6</sup>.

Berdasarkan rumusan di atas, pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan serta meningkatkan mutu kehidupan dan martabat bangsa, sebagaimana firman Allah SWT, dalam Surat Al-Mujaadilah ayat 11.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ (١١) <sup>7</sup>

Ayat di atas menjelaskan bahwa adanya penghargaan Allah terhadap orang-orang yang beriman dan berilmu pengetahuan yaitu dengan meninggikan derajat orang-orang yang beriman dan berilmu pengetahuan.

Bahasa adalah alat untuk menyampaikan dan memahami gagasan pikiran, pendapat, dan perasaan, secara lisan maupun tulisan.<sup>8</sup> Bahasa tidak mungkin terpisah dari kehidupan manusia, karena manusialah yang menggunakan bahasa, salah satunya adalah bahasa Arab. Bahasa Arab memiliki keistimewaan tersendiri dibandingkan dengan bahasa yang lain sebagaimana firman Allah Swt dalam surah Yusuf ayat 2 yang berbunyi.

---

<sup>6</sup> Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Citra Umbara, 2003) h. 7

<sup>7</sup> A. Kadir Djailani, *Pengembangan Materi Agama Islam di Sekolah Umum*, (Jakarta: Grasindo Jaya, 2002) h.4

<sup>8</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002) h. 79

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ (٢)

Ayat di atas menjelaskan bahwa Al-Qur'an diturunkan menggunakan bahasa Arab. Berdasarkan ayat di atas dapat dipahami bahwa sangat penting penguasaan bahasa Arab, karena bahasa Arab adalah bahasa Al-Qur'an dan Hadits di mana keduanya adalah sumber pokok ajaran Islam yang harus diamankan oleh seluruh umat Islam di dunia.

Pengajaran bahasa Arab merupakan suatu proses pembelajaran siswa, sejak dari madrasah tingkat dasar. Merealisasikan pembelajaran tersebut merupakan tugas yang sangat berat bagi guru yang mengajar sebab guru adalah orang yang secara langsung berhubungan dengan anak didik dalam rangka membimbing dan mengarahkan. Konsep mengajar seperti ini sesuai dengan firman Allah SWT, dalam Surah An-Nahl ayat 125.

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ (١٢٥)

Maksud ayat di atas hubungannya dengan pembelajaran untuk seorang guru, ia diuntut untuk menyampaikan materi pembelajaran dengan bijaksana, tegas dan jelas karena itu fungsi guru sebagai salah satu ujung tombak yang menjadi tumpuan dan andalan masyarakat, bangsa dan negara dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah.

Guru merupakan pemegang peranan utama dalam proses pembelajaran. Untuk menjadi seorang guru harus memiliki keahlian khusus karena guru merupakan

jabatan atau profesi. Jadi pekerjaan guru tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang yang tidak memiliki keahlian untuk melakukan kegiatan atau pekerjaan guru.

Guru professional di tuntutan untuk memiliki kompetensi untuk melaksanakan tugasnya. Diantara kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru adalah kompetensi pedagogik. Kompetensi pedagogik yang dimaksud adalah kemampuan mengelola pembelajaran.

Evaluasi merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam setiap pembelajaran, karena dengan evaluasi guru dapat mengetahui keberhasilan pencapaian tujuan, penguasaan siswa terhadap pelajaran, serta ketepatan atau keefektifan metode mengajar. Pengajar harus mengetahui sejauh mana siswa telah mengerti bahan yang telah diajarkan atau sejauh mana tujuan/kompetensi dari kegiatan pembelajaran yang dikelola dapat dicapai.

Evaluasi pembelajaran bahasa Arab adalah kegiatan penilaian pengukuran terhadap pencapaian hasil belajar mata pelajaran bahasa arab yang diberikan guru bahasa arab kepada siswa secara sistematis dan terencana ke arah tujuan-tujuan pembelajaran bahasa Arab secara terbatas maupun keseluruhan, yang sudah diajarkan pada tahap waktu yang sudah ditentukan oleh sekolah.

Penulis melakukan observasi awal terhadap guru mata pelajaran bahasa Arab kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri Harusan Telaga Amuntai Selatan, diketahui guru di madrasah tersebut lebih memfokuskan kegiatan pengajaran (menyampaikan materi) kepada siswa dan kurang memperhatikan kegiatan evaluasi hasil pembelajaran. Berdasarkan hasil temuan tersebut penulis tertarik untuk

melakukan atau mengetahui cara kerja guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri Harusan Telaga, melaksanakan evaluasi hasil belajar mata pelajaran bahasa arab. Dari latar belakang masalah ini penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang akan dituangkan dalam bentuk skripsi dengan judul **“PELAKSANAAN EVALUASI HASIL BELAJAR BAHASA ARAB KELAS IV DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI HARUSAN TELAGA AMUNTAI SELATAN”**.

### **B. Rumusan Masalah**

Masalah pada penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan evaluasi hasil belajar pada mata pelajaran bahasa Arab kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri Harusan Telaga Amuntai Selatan ?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pelaksanaan evaluasi hasil belajar pada mata pelajaran bahasa Arab kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri Harusan Telaga Amuntai Selatan ?

### **C. Definisi Operasional**

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dan menginterpretasikan judul di atas, maka penulis merasa perlu untuk memberikan beberapa batasan istilah dengan definisi operasional sebagai berikut:

1. Pelaksanaan

Pelaksanaan, dalam kamus besar Bahasa Indonesia Pelaksanaan berasal dari kata laksana, kemudian mendapat awalan “pe” dan akhiran “an” yang berarti proses, cara, perbuatan melaksanakan (rancangan/keputusan).<sup>9</sup> Pelaksanaan yang dimaksudkan disini adalah proses, cara bagaimana guru melaksanakan evaluasi hasil belajar bahasa Arab.

## 2. Evaluasi

Evaluasi adalah penilaian terhadap pencapaian tujuan pembelajaran yang dilaksanakan untuk memperbaiki dan meningkatkan proses belajar dan mengajar dalam pembelajaran bahasa Arab.

## 3. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah nilai yang dicapai oleh seseorang dengan kemampuan maksimal dalam pelajaran bahasa Arab.

## 4. Mata Pelajaran Bahasa Arab

Mata pelajaran bahasa Arab yang dimaksud dalam penelitian ini adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah agama. Dan hal itu tidak dapat dipungkiri karena mata pelajaran bahasa Arab adalah suatu bimbingan dan asuhan terhadap peserta didik agar kelak setelah selesai pendidikannya sebagai *way of life* dalam kehidupannya.

Berdasarkan judul di atas adalah evaluasi terhadap pencapaian tujuan pembelajaran Bahasa Arab dari keterampilan *kitabah* atau (menulis) yang

---

<sup>9</sup>Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), cet ke-1 edisi 3, h. 488

dilaksanakan oleh guru untuk memperbaiki dan meningkatkan evaluasi proses belajar bahasa arab di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri Harusan Telaga Amuntai Selatan.

#### **D. Alasan Memilih Judul**

Judul tersebut dipilih dengan alasan:

1. Keterampilan guru dalam melaksanakan evaluasi hasil belajar merupakan bagian dari kompetensi pedagogik seorang guru yang tercantum dalam peraturan menteri pendidikan nasional no. 16 tahun 2007 yang merupakan standar bagi kompetensi guru yang wajib untuk dikuasai.
2. Pentingnya pelaksanaan evaluasi hasil belajar sebagai sarana untuk mengukur ketuntasan belajar, pencapaian tujuan pembelajaran dan sebagai proses menuju pembelajaran yang lebih optimal.
3. Pada observasi awal terhadap guru bahasa Arab kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri Harusan Telaga Amuntai Selatan, diketahui guru di madrasah tersebut lebih memfokuskan pengajaran terhadap siswa dan jarang memberikan evaluasi hasil belajar siswa sehingga masih belum benar-benar optimal dalam melakukan pembelajaran.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan tersebut di atas, maka dapat dirumuskan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan evaluasi hasil belajar pada mata pelajaran bahasa Arab kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri Harusan Telaga Amuntai Selatan.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pelaksanaan evaluasi hasil belajar pada mata pelajaran bahasa Arab kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri Harusan Telaga Amuntai Selatan.

#### **F. Signifikansi Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai:

1. Bahan informasi ilmiah tentang kompetensi yang harus dikuasai oleh seorang guru, khususnya pada tentang kompetensi pedagogik dalam hal evaluasi hasil belajar.
2. Bahan informasi bagi kepala sekolah, dewan guru khususnya bagi guru mata pelajaran bahasa Arab dalam rangka meningkatkan mutu dan prestasi belajar siswa.
3. Sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti lainnya yang ingin mengadakan penelitian dengan masalah yang sama.
4. Sebagai bahan informasi dan pengetahuan bagi Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin sekaligus memperkaya khazanah perpustakaan.

#### **G. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah pemahaman isi pembahasan ini, maka penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut.

Bab I Pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, alasan memilih judul, tujuan penelitian, signifikansi penelitian dan sistematika penelitian.

Bab II Landasan teoritis yang meliputi pengertian evaluasi hasil belajar, pembelajaran bahasa arab, karakteristik bahasa Arab.

Bab III Metode penelitian yang membahas tentang subjek dan objek, data, sumber data dan teknik pengumpulan data, analisis data dan prosedur penelitian.

Bab IV Laporan hasil penelitian yang berisi gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

V Penutup berisi simpulan dan saran-saran.